

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti dalam kesempatan penelitian ini, memilih jenis penelitian lapangan. Artinya juga telah dianggap sebagai pendekatan yang luas pada penelitian kualitatif. Pokok intinya yaitu peneliti mengadakan suatu wawancara ke lapangan dan dalam kegiatan tersebut peneliti melakukan berdasarkan pendekatan ilmiah.<sup>1</sup>

Fakta fakta yang ada di Lapangan menjadi rujukan dalam penelitian lapangan ini. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti langsung ke lapangan ke rumah yang memelihara anjing dan Masyarakat yang di sekitarnya, bagaimana praktek pemeliharaan anjing dan hukum hubungan Muslim yang memelihara dengan anjing yang dipeliharanya. Sehingga penelitian ini lebih memfokuskan pada hasil pengumpulan data dari Informan. Selain wawancara, Peneliti juga menggali data dari catatan, dokumentasi, memo, dan dokumen yang lainnya yang dianggap diperlukan. Dan tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan realitas empirik dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci serta tuntas.<sup>2</sup>

Model penelitian kualitatif ini dipilih oleh Peneliti karena Peneliti merasa penelitian ini tepat untuk dipakai pada penelitian yang mengangkat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT remaja roosdakarya, 2006), Hal. 26

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet-XVI (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hal

judul *“Persepsi Ulama’ Terhadap Pemeliharaan Anjing oleh Muslim di Kabupaten Tulungagung. (Studi Kasus di Kecamatan Pagerwojo)”* dilakukan secara langsung dan nyata kepada sumber yang tepat, sehingga data-data yang diinginkan mampu dipertanggungjawabkan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. karena memang banyak aneka ragam hobi memelihara hewan termasuk hewan Anjing, dan juga banyak tempat untuk bersosial dengan Masyarakat serta terdapat tempat-tempat Ibadah, dalam penelitian ini Peneliti memilih tempat di daerah lingkungan Kecamatan Pagerwojo karena juga masih sering ditemui beberapa Tokoh Masyarakat dan beberapa Tokoh Agama, yang mana hal tersebut sangat menarik di Tulungagung, khususnya Kecamatan Pagerwojo menjadi tempat yang tepat untuk penelitian dalam hal Muslim yang memelihara anjing. Disana juga Masih sering ditemui Tokoh Masyarakat yang tentunya memiliki kompetensi di bidang Agama Islam dan Sosial Masyarakat.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, kehadiran Peneliti adalah dengan cara mendatangi langsung Narasumber yaitu Tokoh Masyarakat atau pun Ulama’ di Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. serta beberapa Instansi atau Lembaga terkait yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada waktu luangnya Narasumber Utama dan akan tiba di lokasi sesuai atas perizinan dari Lembaga ataupun tempat penelitian tersebut. Pada penelitian ini, pengumpulan data adalah tindakan yang dilakukan oleh Peneliti, yang mana proses penelitian antara Peneliti kepada Informan diketahui dengan jelas. Supaya diharapkan antara Peneliti dengan Informan terdapat interaksi secara wajar dan terhindar dari kesalah pahaman.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa macam sumber data yang dipakai yaitu sebagai berikut.<sup>3</sup>

1. *Person* merupakan sumber data yang didapatkan dengan cara interview. Dan data interview atau wawancara tersebut berbentuk pernyataan dan jawaban secara lisan oleh Informan, baik warga Muslim pemelihara anjing, Tokoh Masyarakat ataupun Ulama', dan Tokoh lembaga-lembaga keagamaan terkait yang dapat menunjang penelitian.
2. *Place* adalah sumber data yang dihasilkan melalui jalur pengamatan. Yaitu pengamatan dari keadaan yang tetap serta dinamis, peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pemeliharaan anjing oleh Warga Masyarakat yang Muslim.
3. *Paper* merupakan sumber data yang didapatkan dari beberapa huruf, gambar atau simbol yang lainnya. Peneliti mendapatkan datanya dengan

---

<sup>3</sup> Suharssimi Arikunnto, *Prosedur Penelitian : sebuah penndekatan praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 2010) Hal. 172

cara mencari dokumen, artikel, atau buku yang ada keterkaitan dengan judul masalah maupun fokus penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada prinsipnya pengumpulan data juga merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian seyogyanya tata cara atau teknik pengumpulan data haruslah disiapkan sejak awal, sehingga akan memudahkan proses penelitiannya. Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Sebagai upaya untuk mengetahui sebuah kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara ini adalah suatu proses yang mana “Peneliti melakukan penggalan data ataupun informasi melalui komunikasi dan pertanyaan secara langsung kepada informan”.<sup>4</sup> dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, juga disertai merekam jawaban-jawaban yang disampaikan oleh Narasumber, dan mengamati segala perilaku maupun respon dari yang diteliti.

Wawancara mendalam merupakan proses mendapatkan data maupun keterangan guna tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung secara tatap muka, antara pewawancara dan informan, yang berbeda dengan wawancara biasa adalah wawancara mendalam ini tanpa menggunakan pedoman wawancara, yang mana pewawancara

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 186

atau peneliti dan informan terjadi ikatan dalam kehidupan sosial yang cukup lama.<sup>5</sup>

Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Wawancara terpimpin
- 2) Wawancara tidak terpimpin
- 3) Wawancara bebas terpimpin

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan pedoman wawancara secara garis besarnya saja, dengan demikian peneliti menyiapkan secara garis besar tentang suatu hal yang perlu ditanyakan kepada Pihak Ulama' yang dominan di Kecamatan Pagerwojo yaitu Bapak Rudi Darmawan selaku Ketua Lembaga Dakwah NU Kecamatan Pagerwojo dan Bapak Anim Sugiono selaku Ketua Cabang LDII Kecamatan Pagerwojo, dan juga kepada pihak Ulama' di Kabupaten Tulungagung yaitu KH. Anang Muhsin selaku Ketua LBM NU di Kabupaten Tulungagung dan KH. Syaifuddin Wakil Ketua Bidang Tabligh dan Tarjih Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung, yang akan Peneliti wawancarai terkait Karakter Muslim di Pagerwojo, bagaimana Persepsi dari suatu Pemeliharaan anjing yang dilakukan oleh Muslim, jenis pemeliharaan anjing yang seperti apa yang dibolehkan secara Islam, Hukum memelihara anjing, dalil tentang pemeliharaan anjing oleh Muslim,

---

<sup>5</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006) Hal.72

status kenajisan atau cara penyucian najis dari anjing, serta upaya yang dilakukan Ulama' terkait adanya pemeliharaan anjing tersebut.

Selain itu Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa warga Muslim yang memelihara anjing di Kecamatan Pagerwojo yang sudah peneliti temui adalah sebanyak tiga orang yaitu Bapak Langgeng Desa Sidomulyo, Bapak Khamdi Desa Pagerwojo, Bapak Marto Desa Gondanggunung yang peneliti wawancarai adalah secara umum terkait jenis anjing yang dipelihara, manfaat dan kerugian dari pemeliharaannya, tujuan awal pemeliharaan anjing, praktik pemeliharaannya, serta penjagaan kebersihan dari anjing yang dipelihara, dan juga menanyakan kondisi yang ada di daerah lingkungan rumah seorang Muslim yang memelihara anjing. Adapun Peneliti juga mewawancarai para pihak lain yaitu untuk mengetahui pendapat tetangga dari Muslim yang memelihara anjing tentang kemanfaatan anjing, keadaan alam dan kondisi lingkungan sekitar kelebihan dan kelemahan dari pemeliharaan anjing itu sendiri di daerah Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

## 2. Observasi

Suatu kegiatan pengamatan terhadap informasi dan gambaran yang nyata terhadap tempat penelitian, guna menjawab pertanyaan

Peneliti. Untuk mengerti ukuran terhadap perihal tertentu dan melakukan umpan balik terhadap suatu pengukuran tersebut.

### 3. Studi Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara diambil dari bahan berbentuk dokumentasi, buku catatan, dokumen dokumen, dan arsip foto dan lain lain.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data data dalam penelitian dianalisis dengan cara proses Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi. Adapun definisi dari beberapa proses tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Banyak data yang ada dari lapangan, oleh karena itu sangat perlu Peneliti menganalisa data dengan cara mereduksi data. Adapun caranya yaitu dengan mengambil tema dan polanya serta tidak mengambil data yang dirasa tidak penting. Adanya data yang direduksi maka terdapat kejelasan gambaran data, sehingga peneliti berharap dapat dengan mudah mengumpulkan data hingga tahap berikutnya.<sup>7</sup>

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi kemudian menyajikann data. Hal ini dalam proses penyajian dibuat secara singkat dengan uraian, bagan, atau pun dengan hubungan antar

---

<sup>6</sup> Wiratna Sujarwenni, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), Hal. 31

<sup>7</sup> Sugiiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 338

kategori dan sejenisnya.<sup>8</sup> Akan tetapi pada kesempatan ini Peneliti juga menyajikan data yang singkat dan telah terpilih sebelumnya. menggunakan proses ini diharapkan bisa mempermudah dalam memahami dan perencanaan langkah berikutnya.

### 3. Verifikasi Data

Kemudian yang terakhir yaitu menganalisa data dengan cara menarik kesimpulan. Walaupun juga masih bersifat sementara kesimpulan awal ini, dan bisa berubah manakala tidak ditemukan bukti bukti yang kuat pada data berikutnya. tetapi jika kesimpulan awal telah terdukung bukti yang kuat dan valid pada saat peneliti kembali ke tempat penelitian maka kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah kesimpulan yang dianggap telah kredibel.<sup>9</sup> Dengan jalan proses ini harapannya dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sejak awal, dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Supaya beberapa data yang ditemukan dapat diperoleh keabsahan, lalu Peneliti melakukan beberapa usaha yaitu :

### 1. Perpanjangan Kehadiran

Apabila Peneliti hanya datang sekali saja ke objek penelitian padahal penelitiannya adala jenis kualitatif, yang didapatkan hanyalah data yang tidak begitu meyakinkan. Walaupun dengan dalih dalam

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal. 341

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal. 345

kurun waktu sehari itu kiranya mampu mendapatkan data sebanyak banyaknya, Namun tetap harus diperpanjang supaya terdapat hubungan yang baik antara Informan kepada Peneliti. Sehingga tercipta chemistry antara keduanya, dengan hal ini Informan bisa lebih terbuka dan saling mempercayai, sehingga informasi terungkap secara nyata atau tidak ada yang disembunyikan, diharapkan juga Peneliti mendapatkan data secara utuh dan lengkap.<sup>10</sup>

Dalam upaya pengumpulan data, Peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian dengan telah dipertimbangkan situasi yang ada di lapangan dan data yang terkumpul. Peneliti akan mempertajam rumusan masalah dan menggali data yang semakin lengkap, ketika data dirasa kurang lengkap maka Peneliti memperpanjang masa penelitian sebagai upaya untuk memperdalam data yang dirasa kurang.

## 2. Triangulasi

Teknik langkah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut guna keperluan pembandingan terhadap data yang diperoleh dinamakan triangulasi.<sup>11</sup> Karena dalam penyampaian data baik berupa perkataan maupun ekspresi Informan biasanya tergantung kepada waktu dan kondisi yang ada, hal ini dipengaruhi atas kredibilitas informannya. Maka dalam hal ini Peneliti perlu juga melakukan triangulasi. Intinya

---

<sup>10</sup> Djam'an Satori Dan Aan Komaria, Riduan (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hal. 169

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 330

Peneliti dalam hal ini melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Langkah dan tahapan pelaksanaan penelitian hukum, secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian hukum seorang Peneliti minimal harus melalui empat tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut meliputi, langkah pendahuluan/persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan.<sup>12</sup>

### **1. Langkah Pendahuluan dan Persiapan**

Pendahuluan dan Persiapan dapat dikategorikan sebagai langkah awal pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

#### **a. Langkah Pendahuluan**

Pada pendahuluan ini Peneliti merumuskan hal-hal yang akan di teliti, dan di formulasikan dalam proposal penelitian.

#### **b. Langkah Persiapan**

Pada langkah ini Peneliti menyiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Menyiapkan perizinan beberapa lembaga terkait. Penyusunan

---

<sup>12</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian hukum dalam praktekk*, (Jakarta : Siinar Grafka, 2006), Hal.23

instrumen instrumen penelitian dan memilih Informan yang sesuai kebutuhan dalam penelitian.

## 2. Langkah Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini, Peneliti berupaya untuk menggali dan mengumpulkan beberapa data yang kiranya sejalan dengan apa yang diteliti. Pada pengumpulan data, Peneliti menggunakan langkah observasi, wawancara (interview), serta dokumentasi, dengan bantuan seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Peneliti akan berperan aktif dalam penggalian data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik dalam hal penggalian data dari Informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen dokumen penunjang penelitian.

## 3. Pengolahan Data dan Analisis Data

Ketika semua data telah terkumpul, maka langkah yang diambil Peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Setelah seluruh data didapatkan dari sumber sumbernya, maka kemudian sesuai dengan teknik data yang terpilih lalu di analisis dengan cara di reduksi, penyajian data, dan verifikasi data yang diperoleh tersebut.

## 4. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah seluruh tahapan sudah dijalankan, kemudian langkah yang pamungkas adalah pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini laporan penelitian sebagai hasil dari penyajiann data yang telah

dianalisa kedalam bentuk karya tulis. Penulisan laporan penelitian akan disajikan oleh peneliti dengan menggunakan kaidah kaidah yang benar dalam penulisan laporan hasil penelitian.